

LAKIN

LAPORAN KINERJA

Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Perencanaan Kinerja?

Perjanjian Kinerja

Target Kinerja

Akuntabilitas Kinerja?

Capaian Kinerja

Realisasi Anggaran

Efisiensi Penggunaan

Sumber Daya

Volume No. 1
Desember 2024



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN KINERJA	2
III. AKUNTABILITAS KINERJA	5
IV. PENUTUP	15

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Tahunan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB Tahun 2024 merupakan salah satu upaya untuk membangun akuntabilitas pengelolaan serta bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kinerja pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB sesuai dengan mandat yang diberikan. Capaian kinerja yang disajikan merupakan agregat dari capaian kinerja fakultas dan empat departemen, yaitu Departemen Manajemen Hutan (DMNH), Departemen Hasil Hutan (DHHT), Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (DKSH) dan Departemen Silvikultur (DSVK).

Data dan informasi yang disajikan kinerja berisikan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2024, sehingga laporan ini diharapkan dapat menjadi instrumen penilaian kinerja fakultas dan departemen selama tahun 2024 yang bersifat terbuka dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengembangan ke depan dalam kerangka kepentingan institusi secara menyeluruh. Isi pokok dalam laporan meliputi perencanaan dan target kinerja, serta akuntabilitas kinerja yang meliputi capaian kinerja, realisasi anggaran dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan yang dimandatkan kepada Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, kami sampaikan terima kasih. Segala sumbangsih telah diberikan sangat bermanfaat bagi Fakultas Kehutanan dan Lingkungan dalam capaian sasaran dan kinerjanya.

Bogor, 11 Desember 2024
Dekan,



Prof. Dr. Ir. Naresworo Nugroho, MS



IKHTISAR EKSEKUTIF

Kinerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan tahun 2024 berdasarkan capaian SIMAKER adalah sebesar 69,23% dan IKU sebesar 86,73%. Capaian kinerja yang masih di bawah 50% adalah: 1) persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, 2) Persentase lulus tepat waktu Program S3, 3) Rata-rata waktu kenaikan pangkat dosen, 4) Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM, 5) Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (miliar rupiah), 6) Fakultas telah membangun zona integritas, 7) Publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen), 8) Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional, dan 9) Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat internasional.

Kondisi capaian IKU pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- DMNH meningkat dibandingkan capaian tahun 2023 (81,04%) menjadi 85,9%. IKU yang belum tercapai adalah IKU 1 dan IKU2. Lulusan yang bekerja kurang atau sama dari 6 bulan dengan upah lebih dari UMP dan jumlah lulusan untuk melanjutkan studi cukup tinggi, namun lulusan yang berwirausaha masih rendah. Lulusan yang berwirausaha sudah ada sejak tahun 2022 tetapi umumnya pada tahun pertama setelah lulus skala usaha baru tahap awal sehingga penghasil belum memenuhi kriteria.

- DHH meningkat dibandingkan capaian tahun 2023 (80,08%) menjadi 82,56%. IKU yang belum tercapai adalah IKU 1 (62,38% dari target capaian 80%); IKU 2 (5,5% dari target capaian 30%); dan IKU 4 (26% dari target capaian 40%). Minat lulusan prodi Teknologi Hasil Hutan untuk melanjutkan studi ke jenjang Magister (S2) cukup tinggi, tetapi lulusan yang berwirausaha masih rendah.
- DKSHE menurun dibandingkan capaian tahun 2023 (88,69%) menjadi 88,16%.
- DSVK menurun dibandingkan capaian tahun 2023 (87,09%) menjadi 83,98%. Penurunan ini terjadi pada persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar dan persentase lulus tepat waktu Program S2 dan S3. Walaupun menurun, persentase guru besar tetap memenuhi target yakni 100%. Demikian pula dengan Persentase lulus tepat waktu Program S2 yang masih diatas 100%. Tidak adanya mahasiswa program S3 yang lulus tepat waktu di tahun 2024 mengakibatkan persentase lulus tepat waktu Program S3 menjadi 0.

Pagu anggaran yang disediakan dapat dipergunakan dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan rencana peruntukannya. Selain dana yang bersumber dari SPP, departemen juga mendapatkan dana yang bersumber dari untuk SIMLITABMAS untuk pelaksanaan kegiatan penelitian dan Hibah Pengembangan Divisi, serta dana PPKM untuk Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata.



I. PENDAHULUAN

Institut Pertanian Bogor telah menetapkan penilaian performa unit-unit pengelola pendidikannya berdasarkan Indeks Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU-PTN). Penetapan target kinerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan dilakukan melalui penetapan target kinerja yang ditandatangani oleh Rektor dengan Dekan. Untuk melaksanakan penilaian mutu manajemen program kerja di setiap unit pengelola, telah dikembangkan Sistem Manajemen Kinerja (SIMAKER). Hal ini dilakukan supaya penyelenggaraan program dan pengelolaan sumberdaya menjadi lebih terarah dengan indikator kinerja yang jelas dan terukur. Target kinerja fakultas selanjutnya diturunkan menjadi target kinerja departemen.

Penilaian mutu manajemen program kerja berdasarkan sistem manajemen kinerja (SIMAKER) telah dikembangkan oleh IPB sejak tahun 2011. SIMAKER IPB telah digunakan sebagai perangkat monitoring dan evaluasi kinerja serta menjadi dasar perencanaan dan pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan supaya penyelenggaraan program dan pengelolaan sumberdaya menjadi lebih terarah dengan indikator kinerja yang jelas dan terukur. Dengan demikian SIMAKER IPB merupakan komitmen bersama dan menjadi pusat sinergi semua organ IPB dalam melaksanakan peran sesuai dengan kewenangannya masing-masing. SIMAKER juga menjadi rujukan semua unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan.

Terdapat 4 (empat) departemen yang menjadi ujung tombak dalam menjawab tuntutan penguatan dan pengembangan kompetensi keilmuan dan inovasi bidang kehutanan dan lingkungan, yaitu Departemen Manajemen Hutan (DMNH), Departemen Hasil Hutan (DHHT), Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (DKSH) dan Departemen Silvikultur (DSVK). Sumberdaya yang dimiliki setiap departemen menjadi modal dasar dalam pencapaian kinerja yang setiap tahunnya ditetapkan indikator-indikator kinerjanya sesuai dengan tuntutan capaian standar Pendidikan nasional maupun untuk mencapai visi dan misi IPB.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Tahun 2024 adalah:

1. Salah satu bentuk akuntabilitas pengelolaan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB.
2. Melakukan evaluasi seluruh program kerja Fakultas Kehutanan IPB tahun 2024 berdasarkan target kinerja telah ditetapkan.

Menjadi dasar penyusunan rencana kerja dan mengalokasikan sumberdaya yang lebih memadai untuk keberlanjutan program dan kegiatan bagi pencapaian visi, misi dan tujuan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB.

II. PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi di bawahnya untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Untuk mencapai target kinerja tahun 2024, fakultas beserta 4 (empat) departemen, yaitu Departemen Manajemen Hutan (DMNH), Departemen Hasil Hutan (DHHT), Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (DKSH) dan Departemen Silvikultur (DSVK) harus mampu melakukan peningkatan kinerja melalui efisiensi dan optimalisasi sumberdaya yang ada. Cascading target kinerja fakultas kepada setiap departemen sebagai unit pelaksana teknis proses pendidikan di fakultas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Target kinerja fakultas dan 4 (empat) departemen lingkup Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja	Target Fakultas	MNH	HH	KSHE	SVK
1.	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru program S1-S3 (rasio)					
	a. Program S1	8	10	6	10	6
	b. Program S2	2	2	2	2	2
	c. Program S3	2	2	2	2	2
2.	Persentase dosen yang bergelar S3	81	81	81	81	81
3.	Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	40	40	40	36	44
4.	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi 5 tahun terakhir	80	80	80	80	80
5.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	50	50	50	50
6.	Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus	6	2	1	2	1
7.	Persentase dosen dengan EPBM > 3,0	100	100	100	100	100
8.	Persentase mahasiswa yang menjalankan pembelajaran di luar program studi	40	40	40	40	40
9.	Persentase MK yang menerapkan “Merdeka Belajar” pembelajaran kolaboratif	50	50	50	50	50

No.	Indikator Kinerja	Target Fakultas	MNH	HH	KSHE	SVK
10.	Persentase A atau Unggul akreditasi BANPT/LAMPT					
	a. Program S1	100	100	100	100	100
	b. Program S2	50	35	100	35	35
	c. Program S3	50	35	100	35	35
11.	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI– IKU 8	4	1	1	1	1
12.	Persentase lulus tepat waktu program multi strata (sesuai dengan masa tempuh)					
	a. Program S1	60	60	60	60	60
	b. Program S2	30	30	30	30	30
	c. Program S3	20	20	20	20	20
13.	Rata-rata waktu kenaikan pangkat dosen (tahun)	3	3	3	3	3
14.	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	150	35	30	45	40
15.	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (milyar rupiah)	30	8	5	10	7
16.	Jumlah publikasi pada jurnal ilmiah					
	a. Publikasi Internasional terindeks scopus (per dosen)	1,8	1,8	1,8	1,8	1,8
	b. Publikasi Nasional terakreditasi SINTA (1-4) (per dosen)	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1
17.	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	70	60	80	60	80
18.	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional & internasional					
	a. Prestasi nasional (orang)	90	20	20	25	25
	b. Prestasi internasional (orang)	23	6	5	7	5
19.	Persentase Lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	80	80	80	80
20.	Fakultas telah membangun zona integritas	1	-	-	-	-

Departemen dan program studi merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan mandat dan capaian sasaran kinerja fakultas. Fakultas Kehutanan dan Lingkungan memiliki empat departemen, yaitu Departemen Manajemen Hutan (DMNH), Departemen Hasil Hutan (DHHT), Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (DKSH), dan Departemen Silvikultur (DSVK). Pada setiap departemen terdapat program studi (sarjana dan pasca sarjana) yang berfungsi untuk mengelola program pendidikan serta terdapat divisi yang berfungsi untuk mengembangkan keilmuan dan mengelola laboratorium/studio. Dalam tahun 2024 ini Akreditasi Unggul BAN PT telah dicapai untuk semua program studi dan akreditasi internasional dari ASIIN pada program studi Manajemen Hutan, Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, dan Silvikultur. Untuk Program Studi Teknologi Hasil Hutan diperoleh dari SWS Amerika Serikat dan saat ini dalam proses pengajuan akreditasi ASIIN.



Disamping melalui divisi dan laboratorium, pengembangan keahlian dosen, para peneliti dan mahasiswa juga difasilitasi melalui beberapa unit-unit fungsional, diantaranya adalah:

- a. Pusat Kajian Biodiversitas dan Rehabilitasi Hutan Tropika (BIOREHUT) yang didirikan sejak tahun 2012
- b. FORCI-Dev yang didirikan sejak tahun 2012
- c. Pusat Informasi Kehutanan yang didirikan sejak tahun 2014 yang saat ini bertransformasi menjadi Pusat Informasi dan Inovasi Kehutanan dan Lingkungan
- d. IPB Applied Research on Nature-Based Solutions (I-CAN) yang dibentuk pada tahun 2024.

Kinerja yang terkait dengan capaian prestasi mahasiswa, disamping melalui kegiatan intrakurikuler juga diwadahi melalui kegiatan ekstrakurikuler. Untuk kegiatan kemahasiswaan, terdapat beberapa organisasi mahasiswa di lingkup Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, yaitu:

- a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
- b. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)

- c. International Forestry Students' Association (IFSA)
- d. Sylva Indonesia
- e. Forest Management Students' Club (FMSC) di bawah Departemen Manajemen Hutan.
- f. Himpunan Mahasiswa Hasil Hutan (HIMASILTAN) di bawah Departemen Hasil Hutan
- g. Himpunan Mahasiswa Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata (HIMAKOVA) di bawah Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata
- h. Tree Grower Community (TGC) berada di bawah Departemen Silvikultur
- i. Rimbawan Pecinta Alam (RIMPALA)

Kinerja pengelolaan sarana dan prasarana terutama ditujukan bagi perawatan gedung dan peralatan penunjang kelancaran proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana pendidikan yang dikelola Fakultas Kehutanan dan Lingkungan adalah berupa gedung/ruangan administrasi, gedung/ruangan pertemuan, ruangan kuliah dan laboratorium. Gedung-gedung ini memiliki kondisi yang sangat bervariasi karena meliputi gedung tua yang dibangun pada tahun 1960-an dan gedung-gedung baru yang merupakan bekas pakai dari unit lain sebelum digunakan oleh Fakultas Kehutanan dan Lingkungan. Peruntukan gedung-gedung untuk Fakultas Kehutanan dan Lingkungan ini belum seluruhnya dapat digunakan karena sebagian gedung masih digunakan oleh FMIPA sampai selesainya pembangunan gedung FMIPA yang secara bertahap sedang dilaksanakan. Bangunan Gedung yang telah diserahkan, yaitu Wing R lantai 2 telah direnovasi menjadi Smart Classroom dengan menggunakan dana BPIF tahun 2021 dan 2022 dan sebagian Wing U lantai 1 yang digunakan untuk ruangan kerjasama dan ruang kelas.

Disamping laboratorium fisik yang berada di lingkungan kampus Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, terdapat juga beberapa laboratorium lapangan yang berlokasi di Kampus IPB Darmaga maupun di luar kampus, yaitu:

- a. Hutan Pendidikan Gunung Walat di Sukabumi yang merupakan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus untuk Pendidikan dan Latihan. Kawasan hutan ini dikelola langsung oleh unit manajemen yang dibentuk oleh Dekan. Penggunaan secara rutin laboratorium lapangan ini oleh mahasiswa Fakultas Kehutanan dan Lingkungan adalah untuk pelaksanaan Praktik Lapangan Kehutanan (PLK). Disamping itu juga menjadi tempat penelitian tugas akhir dan praktik lapangan bagi para mahasiswa IPB, serta praktik lapangan secara rutin oleh mahasiswa dari perguruan tinggi lain, seperti Universitas Riau dan Universitas Negeri Sebelas Maret.
- b. Persemaian Permanen Darmaga di Kampus IPB Darmaga. Sampai akhir tahun 2024 masih dikelola melalui kerjasama dengan BP DAS Ciliwung Citarum. Selanjutnya mulai tahun 2025 akan sepenuhnya dikelola oleh fakultas.
- c. Taman Hutan Kampus di Kampus IPB Darmaga yang dikelola oleh unit manajemen yang dibentuk oleh Dekan. Laboratorium lapangan ini telah memberikan banyak manfaat untuk mendukung kegiatan pendidikan berupa kegiatan penelitian, praktikum, dan kunjungan masyarakat dari dalam dan luar kampus untuk rekreasi.

- d. Arboretum di area kampus FAHUTAN, serta arboretum bambu dan taman konservasi di Kampus IPB Darmaga yang dikelola oleh unit manajemen yang dibentuk oleh Dekan.
- e. Penangkaran satwa, yaitu Penangkaran Rusa Timor di Cikabayan (luas 7.500 m²), Penangkaran Burung di Cikabayan (luas 250 m²), Penangkaran Trenggiling di Cikabayan (luas 250 m²), Penangkaran Burung lovebird, belibis dan unggas di kubah Taman Inovasi (48 m²), Penangkaran Burung merak hijau di Kubah Taman Inovasi (luas 36 m²), Penangkaran Burung Merak Biru di Telaga Inspirasi (luas 36 m²) dan Penangkaran Rusa Totor di Taman Konservasi (luas 8.500 m²).



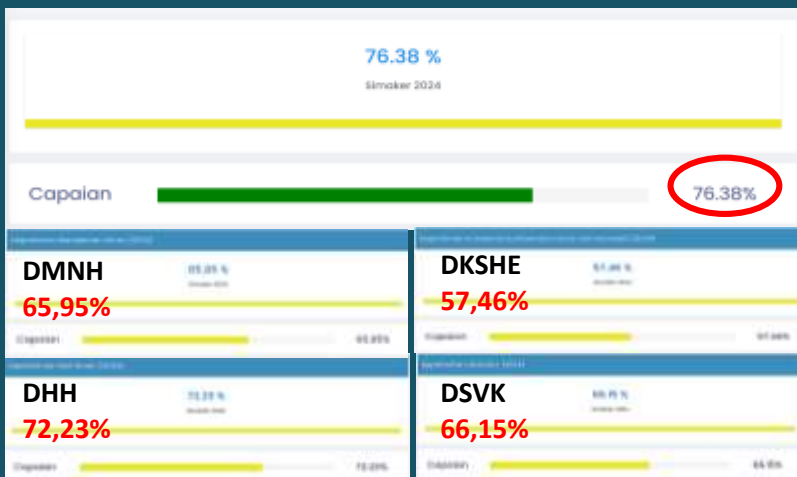
Keseluruhan sarana fisik tersebut memerlukan dana pemeliharaan yang cukup besar agar dapat menunjang proses pendidikan yang dimandatkan. Beberapa gedung/ruangan saat ini kondisinya kurang memenuhi standar untuk pelayanan perkuliahan yang sejalan dengan visi dan misi IPB. Dana RKAT yang ditetapkan IPB belum mencukup untuk pengelolaan sarana dan prasarana secara optimal.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Data capaian kinerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Tahun 2024 diperoleh dari data Sistem Manajemen Kinerja (SIMAKER) dan Indeks Kinerja Utama (IKU).

1. Sistem Manajemen Kinerja (SIMAKER)

Capaian sasaran kinerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan pada tahun 2024 adalah sebesar 76,38%. Infografis capaian kinerja tahun 2024 untuk tingkat fakultas dan untuk tingkat departemen disajikan pada Gambar di bawah ini. Sedangkan capaian sasaran kinerja tahun 2024 setiap Departemen disajikan pada Tabel 2.



Capaian sasaran kinerja tahun 2024 (76,38%) ini naik dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang mencapai 76,17%. Capaian kinerja yang masih di bawah 50% adalah:

- Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 2)
- Persentase lulus tepat waktu Program S3
- Rata-rata waktu kenaikan pangkat dosen (tahun)
- Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM
- Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (miliar rupiah)
- Publikasi nasional terindeks SINTA (1-4) (per dosen)
- Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional
- Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat internasional



Tabel 2. Persentase capaian sasaran kinerja tahun 2024 setiap departemen di Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

Kode	Indikator Kinerja	MNH	HH	KSHE	SVK
241	Kualitas Input-Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru				
FD2	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru program S1	77,88	100,71	96,54	92,10
FD3	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru program S2	98,72	106,00	130,00	94,83
FD4	Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru program S3	100,00	100,00	75,00	100,00
FD5	Jumlah mahasiswa baru Internasional				
242	Kualitas Dosen				
FD6	Persentase dosen S3	107,00	78,56	90,78	108,64
FD7	Persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	100,00	102,27	73,53	100,00
FD8	Persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi 5 tahun terakhir (IKU 3)	242,19	96,15	261,03	129,81
FD9	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 4)	68,13	34,18	77,25	52,00
FD10	Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus (bagian dari IKU 4)	850,00	100,00	1.050,00	100,00
243	Kualitas Pembelajaran				
FD11	Persentase dosen dengan EPBM > 3,0	100,00	100,00	99,56	100,00
FD12	Persentase mahasiswa yang menjalankan pembelajaran di luar program studi (IKU 2)	11,00	4,75	3,75	6,00
FD13	Persentase MK yang menerapkan “Merdeka Belajar” (IKU 7)	52,00	30,00	48,00	38,00
244	Kualitas Tata Kelola				
FD15	Persentase A atau Unggul akreditasi BANPT/LAMPT Program S1	100,00	100,00	100,00	100,00
FD16	Persentase A atau Unggul akreditasi BANPT/LAMPT Program S2	285,71	100,00	0,00	0,00
FD17	Persentase A atau Unggul akreditasi BANPT/LAMPT Program S3	0,00	100,00	0,00	0,00

Kode	Indikator Kinerja	MNH	HH	KSHE	SVK
FD18	Jumlah prodi terakreditasi internasional yang diakui DIKTI– IKU 8	100,00	100,00	100,00	100,00
FD20	Persentase lulus tepat waktu Program S1	86,72	83,33	84,02	144,10
FD21	Persentase lulus tepat waktu Program S2	60,60	179,50	55,57	135,80
FD22	Persentase lulus tepat waktu Program S3	35,70	0,00	0,00	0,00
FD23	Rata-rata waktu kenaikan pangkat dosen (tahun)	26,79	29,38	24,06	30,93
FD24	Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM	8,87	20,00	0,00	2,50
FD25	Jumlah dana yang diperoleh dari kerjasama (milyar rupiah)	0,00	0,00	0,00	0,00
245	Kinerja Dosen				
FD27	Publikasi Internasional terindeks scopus (per dosen)	66,67	121,21	80,07	164,44
FD28	Publikasi Nasional terakreditasi SINTA (1-4) (per dosen)	21,21	28,93	42,78	94,55
FD29	Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen (dalam 5 tahun terakhir)	30,94	102,27	56,18	57,15
246	Kualitas Lulusan				
FD31	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional	55,00	40,00	24,00	32,00
FD32	Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat internasional	16,67	80,00	14,29	80,00
FD33	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU-1)	72,01	66,33	82,92	59,38

Capaian sasaran kinerja departemen dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Departemen Manajemen Hutan

Capaian kinerja DMNH adalah 62,32%. Uraian untuk setiap indikator kinerja adalah sebagai berikut:

a. Kualitas Input-Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru

Keketatan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana di DMNH jika dilihat dari data SIMAKER target 10 dengan capaiannya 7,78 artinya capaian pada tahun 2024 belum memenuhi target (67,14%). Dibandingkan dengan tahun 2023, keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru DMNH mengalami penurunan. Pada tahun 2024 jumlah pelamar ke DMNH mencapai 1.387 orang yang berasal dari 7 jalur seleksi penerimaan mahasiswa baru IPB.

Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru program studi magister Ilmu Pengelolaan Hutan (IPH) pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 2. Indikator ini tercapai 1,97 atau capaiannya sebesar 98,20% dari target yang ditentukan. Keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru program studi doktor Ilmu Pengelolaan Hutan (IPH) pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 2. Indikator ini tercapai 2 atau capaiannya sebesar 100 % dari target yang ditentukan.

b. Kualitas Dosen

Indikator Dosen berpendidikan S3 ditargetkan sebesar 81,% dari jumlah dosen DMNH. Capaian indikator ini pada tahun 2024 sebesar 107% dari target yang ditetapkan. Capaian indikator lebih tinggi dari tahun 2023. Target untuk indikator persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar di DMNH adalah 40 %. Capaian kinerja indikator ini telah tercapai sebesar 100%.

Capaian jumlah dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi melebihi target yang ditetapkan. Sebagian besar dosen di DMNH memiliki pengalaman sebagai praktisi, yaitu sebesar 242 %. Angka ini jauh lebih besar dari target yang ditetapkan yaitu 80 %. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti fasilitator, tenaga ahli, tim pakar baik dalam program-program pemerintah maupun sektor-sektor swasta. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, capaian indikator ini terjadi peningkatan

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU-4). Data menunjukkan capaian sebesar 62,13 %, dari total 50 % jumlah dosen.

Jumlah praktisi/akademisi unggul dari luar IPB yang mengajar di kampus (bagian dari IKU-4). Berdasarkan target SIMAKER adalah 2 orang, sementara capaian praktisi yang mengisi perkuliahan dalam tahun 2024 adalah 17 orang, jadi prestasinya 850 %.

c. Kualitas Pembelajaran

Persentase dosen dengan EPBM >3.0 sudah mencapai target 100 %. Indikator kinerja persentase mahasiswa yang mengambil minimum 20 SKS di luar kampus belum memenuhi, capaiannya hanya 4,4 %. Dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023, indikator kinerja ini mengalami kenaikan.

Hal tersebut terjadi diduga karena ada kekhawatiran mahasiswa jika mengambil 20 SKS di luar PT akan memperpanjang masa studi, mahasiswa cenderung mengambil mata kuliah yang direkomendasikan sebagai EC dalam struktur K2020 karena tidak memungkinkan untuk mengambil kegiatan di luar kampus yang bisa dikonversi menjadi SKS akibat jadwal yang padat hingga semester 7. Belum maksimalnya data ini karena para mahasiswa masih dalam proses pengisian data ke student portal.

Jumlah Mata Kuliah (MK) yang menerapkan Project Based Learning/Problem Solving ditargetkan 80% dari jumlah MK yang diajarkan di DMNH. Namun capaian pada tahun 2024 hanya 50 % dari target. Indikator ini terkait dengan program MBKM yang diwajibkan oleh Kemedikbudristek yang masuk ke dalam Indeks Kinerja Utama.

d. Kualitas Tata Kelola

Program Studi S1 Manajemen Hutan telah terakreditasi Unggul oleh BAN-PT dan juga memperoleh akreditasi internasional ASIIN. Dengan demikian capaian akreditasi Unggul untuk program studi S1 Manajemen Hutan sebesar 100%. Program studi Magister Ilmu Pengelolaan Hutan (IPH) juga telah terakreditasi Unggul oleh BAN PT tahun 2023, sehingga sudah mencapai target. Program studi Doktor Ilmu Pengelolaan Hutan baru terakreditasi Baik sekali pada tahun 2024 ini. Oleh karena itu capaian indikator ini untuk program S3 adalah nol persen. Jumlah mahasiswa dan jumlah lulusan prodi S3 IPH yang relatif sedikit setiap tahun menjadikan program S3 IPH belum bisa terakreditasi A atau Unggul oleh BANPT.

Persentase Lulus Tepat Waktu masih belum tercapai sesuai target. Target yang ditetapkan untuk DMNH adalah 60% sedangkan capaian 52,03 %, berarti capaian 86,72 %. Capaian indikator lulusan tepat waktu untuk program S2 juga masih dibawah target, yaitu 60,6 %. Sedangkan capaian indikator lulusan tepat waktu untuk program S3 merupakan capaian terendah dari seluruh indikator kinerja yaitu 35,7 %.

Jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan PPM sudah mencapai target. Selama tahun 2024 sudah terjalin sebanyak 59 kerjasama, sedangkan target yang ditetapkan adalah 26 kerjasama. Kerjasama ini berupa student exchange, kerjasama penelitian dengan pihak dari dalam dan luar negeri, serta melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

Rata-rata waktu kenaikan pangkat dosen tidak sesuai target 3 tahun, namun capaian 11,2 tahun, jadi capaian hanya 26,79 %. Sementara itu jumlah kerjasama Pendidikan, penelitian dan PPM hanya 8,57 % dari target 35, capainya tahun 2024 ini hanya 3. Sementara itu untuk dana yang diperoleh kerjasama masih belum diinputkan oleh pihak terkait, jadi capainya masih nol persen.

e. Kinerja Dosen

Jumlah publikasi dosen DMNH pada jurnal ilmiah bereputasi pada tahun 2024 sudah lumayan baik, meskipun belum memenuhi target kinerja. Indikator kinerja publikasi internasional terindeks scopus tercapai 66% dari target. Hal ini sudah meningkat dari capaian tahun lalu yang hanya 50 %. Capaian kinerja publikasi jurnal nasional terindeks SINTA (1-4) hanya 21,21 %. Capaian ini meskipun belum memenuhi target tapi sudah lebih baik dibandingkan capaian pada tahun 2023. Target yang ditetapkan oleh IPB sebesar 4,1 jurnal per dosen per tahun cukup tinggi. Walaupun para dosen DMNH secara intensif bekerjasama dengan para peneliti dunia, untuk dapat menghasilkan artikel ilmiah berkualitas dan terbit di jurnal internasional bereputasi, namun prosesnya bisa lebih dari satu tahun. Selain itu dukungan dana penelitian yang tidak memadai dari dalam institusi, dimana dana penelitian umumnya bersifat kompetitif sehingga tidak semua dosen dapat memperoleh dana penelitian yang dapat menghasilkan publikasi pada jurnal bereputasi setiap tahun.

Sitasi artikel ilmiah scopus per dosen dalam 5 tahun terakhir telah mengalami penurunan yaitu 30,94% dari target. Hal itu disebabkan oleh pendugaan belum semuanya sitasi itu dimasukkan. Namun demikian, jumlah sitasi masing-masing dosen belum merata, karena selain karya ilmiah, para dosen juga menghasilkan luaran penelitian lainnya, seperti buku, artikel di koran/majalah dan karya ilmiah yang tersimpan di perpustakaan (tidak dipublikasikan), prosiding, dan karya ilmiah yang diseminarkan. Berbagai luaran penelitian dengan kualitas dan sitasi yang tinggi ini menunjukkan kompetensi yang baik dari dosen DMNH. Disamping itu, hal ini menjamin bahwa pengetahuan dan ilmu yang disampaikan ke mahasiswa mengikuti perkembangan keilmuan melalui berbagai jenis media.

f. Kualitas Lulusan

Berdasarkan SIMAKER, prestasi mahasiswa DMNH tahun 2024 di tingkat nasional masih dibawah target, capaian hanya 55 %. Prestasi nasional yang telah diverifikasi hanya 15 dari total 25 prestasi.

Kategori kompetisi yang diikuti adalah Diplomatic Languages, Sains & ICT, Sosial Art & Sport, dan kompetisi lainnya. Capaian prestasi di tingkat internasional juga masih dibawah target (16,67 %), yaitu hanya 1 prestasi dari targetnya adalah 6 prestasi. Hal ini kemungkinan terjadi karena mahasiswa menunda mengunggah bukti-bukti prestasi nasional dan internasional ke SIMAWA karena akan diajukan sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Data kualitas lulusan DMNH Tahun 2024 berdasarkan indikator persentase lulusan yang bekerja < 6 bulan dengan penghasilan cukup targetnya adalah 70 mahasiswa, sementara itu hasil kinerja di akhir tahun menunjukkan hasil yang kurang memuaskan karena hanya diangka 57,61 mahasiswa. Sehingga capaiannya hanya sekitar 72,01 %. Hal ini cukup meningkat tajam dengan capaian tahun 2023.

2. Departemen Hasil Hutan

Capaian kinerja DHHT berbasis SIMAKER secara keseluruhan sebesar 70,06% lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023 (65,46%). Meskipun demikian, ada beberapa indikator kinerja yang masih jauh dari target, diantaranya persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, lulusan tepat waktu untuk Program S3, dan jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional. Di lain pihak, beberapa data, seperti jumlah kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta dana yang diperoleh dari kerjasama belum tersimpan dalam sistem karena semester ganjil masih belum berakhir, sehingga tidak sesuai dengan data yang dimiliki oleh Departemen. Dengan kata lain, capaian kinerja DHHT berbasis SIMAKER masih memungkinkan bertambah di akhir Desember 2024.

3. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

Capaian kinerja tahun 2024 sedikit menurun dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2023. Komponen kinerja yang masih perlu ditingkatkan adalah Persentase mahasiswa yang menjalankan pembelajaran di luar program studi, prestasi mahasiswa pada tingkat nasional maupun internasional, akreditasi program studi S2 dan S3 serta persentase lulus tepat waktu untuk program studi S3.

4. Departemen Silvikultur

Kinerja Departemen Silvikultur mencapai 64,33%, sedikit menurun dari pencapaian kinerja di tahun 2023 sebesar 73,48%. Penurunan ini lebih diakibatkan oleh beberapa indikator yang memperlihatkan nilai merah, yaitu mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, MK yang menerapkan “Merdeka Belajar”, akreditasi program S2 dan S3, persentase lulus tepat waktu untuk program S3, Kenaikan pangkat dosen, jumlah kerjasama pendidikan, penelitian dan PPM, dan mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional.

Namun demikian, beberapa indikator memperlihatkan capaian yang jauh melebihi target yang ditetapkan, seperti persentase keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru program S3 (108,34%) Persentase dosen S3 (108,64%), persentase dosen yang memiliki pengalaman sebagai praktisi (129,81%), Persentase lulus tepat waktu program S1 (144,1%), persentase lulus tepat waktu program S2(135,8%) serta publikasi internasional terindeks scopus (162,22%). Hal ini menunjukkan kinerja DSVK yang beberapa indikatornya masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan yang ditargetkan, sedangkan beberapa indikator lainnya harus ditingkatkan dan tetap dipertahankan, terutama bagi komponen yang capaiannya jauh melebihi target



Indikator Kinerja Utama (IKU)

Capaian Indikator Kinerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan berdasarkan IKU Perguruan Tinggi pada tahun 2024 mencapai 86,73% (Gambar 3). Capaian pada tahun 2024 ini lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023 yang mencapai 84,2%.

Kondisi capaian IKU pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- DMNH meningkat dibandingkan capaian tahun 2023 (81,04%) menjadi 86%
- DHH meningkat dibandingkan capaian tahun 2023 (80,08%) menjadi 86,94%
- DKSHE menurun dibandingkan capaian tahun 2023 (88,69%) menjadi 88,47%
- DSVK menurun dibandingkan capaian tahun 2023 (87,09%) menjadi 84,9%

Capaian kinerja departemen berdasarkan indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Departemen Manajemen Hutan

Berdasarkan Indeks Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek yang berjumlah 8 IKU, pada tahun 2024 capaian DMNH terhadap IKU tersebut sebesar 85,90%. IKU yang belum tercapai adalah IKU 1 dan IKU2. Lulusan yang bekerja kurang atau sama dari 6 bulan dengan upah lebih dari UMP dan jumlah lulusan untuk melanjutkan studi cukup tinggi, namun lulusan yang berwirausaha masih rendah. Lulusan yang berwirausaha sudah ada sejak tahun 2022 tetapi umumnya pada tahun pertama setelah lulus skala usaha baru tahap awal sehingga penghasil belum memenuhi kriteria.

Capaian IKU 2 masih rendah karena beberapa hal, yaitu (1) Mahasiswa cenderung mengambil mata kuliah yang direkomendasikan sebagai EC dalam struktur K2020 karena tidak memungkinkan untuk mengambil kegiatan di luar kampus yang bisa dikonversi menjadi SKS akibat jadwal yang padat hingga semester 7, (2) mahasiswa khawatir jika mengambil 20 sks di luar kampus akan memperpanjang masa studi, dan (3) perubahan indikator IKU 2 yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek.

2. Departemen Hasil Hutan

Capaian kinerja DHHT 2024 berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemendikbud adalah 82.66%. Nilai ini juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian keseluruhan di tahun 2023 (78,8%). Indikator kinerja utama yang belum tercapai adalah IKU 1 baru 62,38% dari target capaian 80%; IKU 2 baru 5,5% dari target capaian 30%; dan IKU 4 baru 26% dari target capaian 40%.

Minat lulusan prodi Teknologi Hasil Hutan untuk melanjutkan studi ke jenjang Magister (S2) cukup tinggi, tetapi lulusan yang berwirausaha masih rendah. Itulah yang menyebabkan rendahnya capaian IKU 1 yang secara umum disebabkan masih rendahnya minat lulusan untuk berwirausaha setelah lulus dan/atau walaupun terjun berwirausaha namun mendapatkan upah yang masih belum memenuhi kriteria IKU Kemendikbud (IKU1pb5, IKU1pb6, IKU1pb7 dan IKU1pb8).

Rendahnya capaian IKU 2, disebabkan oleh beberapa hal : (1) mahasiswa masih berorientasi pada kegiatan MBKM yang ada di IPB seperti mengambil mata kuliah supporting course di prodi lain di IPB, (2) kekhawatiran mahasiswa, jika mengambil 20 SKS di luar kampus akan memperpanjang masa studi, (3) perubahan indikator IKU 2 yang ditetapkan oleh kemendikbudristek, dan (4) program magang yang terlaksana di tahun 2024 masih belum disetarakan oleh mahasiswa yang melaksanakan.

Hal serupa terjadi di IKU 4, persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri masih rendah.

3. Departemen Silvikultur

Dibandingkan dengan capaian pada tahun 2023, hampir semua indikator kinerja di tahun 2024 menunjukkan peningkatan, kecuali pada persentase dosen yang memiliki jabatan Guru Besar dan persentase lulus tepat waktu Program S2 dan S3. Walaupun menurun, persentase guru besar tetap memenuhi target yakni 100%. Demikian pula dengan Persentase lulus tepat waktu Program S2 yang masih diatas 100%. Tidak adanya mahasiswa program S3 yang lulus tepat waktu di tahun 2024 mengakibatkan persentase lulus tepat waktu Program S3 menjadi 0.

A. Realisasi Anggaran

Sumber dana pengelolaan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan terdiri dari:

1. Dana Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri (BPPTN), yaitu dana bantuan dari Pemerintah, yang bersumber dari anggaran BPPTN Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, untuk keperluan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
2. Dana Masyarakat (DM), yaitu dana dari sumber penerimaan pendidikan, kerjasama, maupun bisnis yang terdiri dari DM-IPB, DM-SPPA, dan DM-Kerjasama. Dana ini diarahkan untuk kegiatan operasional dan pengembangan yang tidak terlalu terikat.

Berdasarkan pagu anggaran yang ditetapkan IPB, disusun rencana penggunaan anggaran untuk setiap komponen penggunaan (Tabel 3). Selanjutnya disusun pelaporan penggunaan anggaran oleh setiap unit kerja. Realisasi penggunaan anggaran SPP unit kerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 3. Rencana penggunaan anggaran tahun 2024 Kode RKA A1.002.19

No	Nama Unit	Pagu DM-SPPA (Rp.)	Besarnya Penggunaan											
			Operasional Kantor		Operasional Pendidikan		Pengembangan Pendidikan		Kemaha-sis-waan		Belanja Persediaan		Belanja Aset	
			(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
1	Dekanat	1.306.679.000	875.329.000	67	222.400.000	17	70.400.000	5	-	-	96.970.000	7	41.500.000	3
2	DMNH	1.464.414.000	840.574.000	57	163.000.000	11	140.600.000	10	32.500.000	2	172.000.000	12	115.740.000	8
3	DHH	637.239.000	306.321.206	48	67.447.000	11	92.753.280	15	29.663.708	5	131.982.148	21	9.071.658	1
4	DKSHE	1.454.493.000	598.972.500	41	365.250.000	25	9.500.000	1	46.462.000	3	339.108.500	23	95.200.000	7
5	DSVK	1.082.978.000	385.980.684	36	241.203.750	22	207.600.000	19	39.160.000	4	154.703.566	14	54.330.000	5

Tabel 4. Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun 2024

No.	Penggunaan		Besarnya Penggunaan Setiap Unit Kerja (Rp.)				
			Dekanat	DMNH	DHHT	DKSH	DSVK
1	Operasional Kantor	Pagu RKA	875.329.000	840.574.000	306.321.206	598.972.500	385.980.684
		Pengajuan	785.146.574	840.420.839		598.972.500	385.980.684
		Realisasi	753.510.434	826.004.676	282.620.212	528.786.794	385.980.684
	Sisa Pagu		121.818.566	153.161		70.185.706	0
2	Operasional Pendidikan	Pagu RKA	222.400.000	163.000.000	67.447.000	365.250.000	241.203.750
		Pengajuan	222.480.000	125.630.000		365.250.000	241.203.750
		Realisasi	222.480.000	119.286.500	54.547.000	440.133.506	241.203.750
	Sisa Pagu		0	37.370.000		-74.883.506	0
3	Kemahasiswaan	Pagu RKA	0	32.500.000	29.663.708	46.462.000	39.160.000
		Pengajuan	0	32.497.000		46.462.000	39.160.000
		Realisasi	0	28.007.000	29.663.708	83.907.000	39.160.000
	Sisa Pagu		0	3.000		-37.445.000	0
4	Pengembangan Pendidikan	Pagu RKA	70.400.000	140.600.000	92.753.280	9.500.000	207.600.000
		Pengajuan	70.400.000	140.109.794		9.500.000	207.600.000
		Realisasi	70.400.000	171.527.756	92.753.980	2.780.000	207.600.000
	Sisa Pagu		0	490.206		6.720.000	0
5	Belanja Persediaan	Pagu RKA	96.970.000	172.000.000	131.982.148	339.108.500	154.703.566
		Pengajuan	94.097.400	165.693.000		339.108.500	154.703.566
		Realisasi	110.713.920	170.536.401	129.022.148	318.959.200	154.703.566
	Sisa Pagu		-13.743.920	6.307.000		20.149.300	0
6	Belanja Aset	Pagu RKA	41.500.000	115.740.000	9.071.658	95.200.000	54.330.000
		Pengajuan	27.500.000	112.495.000		95.200.000	54.330.000
		Realisasi	42.519.620	101.483.300	9.071.500	79.926.500	54.330.000
	Sisa Pagu		-1.019.620	3.245.000		15.273.500	0
	Jumlah	Pagu RKA	1.306.679.000	1.464.414.000	637.239.000	1.454.493.000	1.082.978.000
		Pengajuan	1.199.623.974	1.416.845.633		1.454.493.000	1.082.978.000
		Realisasi	1.199.623.974	1.416.845.633	597.678.548	1.454.493.000	1.082.978.000
	Total Sisa Pagu		107.055.026	47.568.367	39.590.452	0	0

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Anggaran, SDM, Sapras)

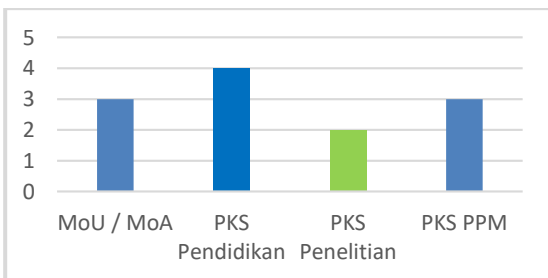
Untuk penggunaan anggaran, baik di tingkat fakultas maupun departemen dilaksanakan sesuai dengan perencanaan anggaran yang telah ditetapkan pada awal tahun yang sudah mempertimbangkan pagu anggaran berdasarkan besaran pada tahun-tahun sebelumnya. Keterbatasan ini relatif menyulitkan dalam peningkatan target/sasaran kinerja. Demikian halnya dengan anggaran yang bersumber dari BPIF yang diproporsionalkan dengan jumlah mahasiswa.

Berdasarkan data penggunaan anggaran pada tahun 2024 tidak terjadi efisiensi.

Biaya perawatan terhadap bangunan-bangunan lama ini relatif memerlukan biaya yang besar mengingat sudah banyaknya komponen dan struktur bangunan yang sudah perlu diperbaiki dan diganti. Disamping itu pepohonan yang ada di sekitar yang jumlahnya cukup banyak gedung memerlukan perawatan agar tidak menyebabkan kerusakan bangunan akibat pohon tumbang menimpa bangunan.

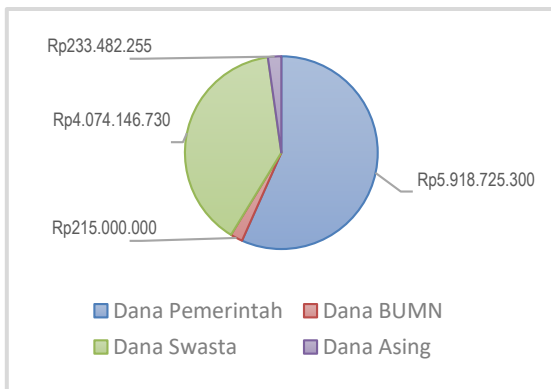
KERJASAMA

SIGNING CEREMONY



Gambar 1. Jumlah dan kategori kerjasama pada tahun 2004

Gambar 2. Jumlah dan sumber dana kerjasama tahun 2024



Kegiatan kerjasama yang dikembangkan oleh Fakultas Kehutanan dan Lingkungan pada tahun 2024 mencakup pada semua tugas Tridarma Perguruan Tinggi. Adapun mitra kerjasama terdiri dari lembaga/perusahaan swasta dalam negeri, lembaga pemerintah dan BUMN, serta lembaga internasional/luar negeri. Disamping itu, beberapa dosen juga mendapat tugas sesuai dengan kepakarannya untuk berperan sebagai tenaga ahli, nara sumber maupun sebagai peneliti di berbagai lembaga pemerintah dan BUMN maupun perusahaan swasta. Jumlah dan kategori kerjasama pada tahun 2004 disajikan pada Gambar 5 dan nilai dana kerjasama disajikan pada Gambar 6. Jumlah dana kerjasama yang diperoleh pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 10.441.354.285. Disamping dana kerjasama yang berasal dari perjanjian kerjasama tahun 2024 juga masih terdapat dana kerjasama yang berasal dari kerjasama multiyears yang dananya diluncurkan pada tahun 2024. Dengan demikian capaian dana kerjasama total pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 16.832.737.641.

KEMAHASISWAAN

Beberapa kegiatan PKM yang telah dilaksanakan adalah:

- Creative Idea Call for PKM ke-1 dimulai pada bulan Desember 2023
- Pengenalan PKM dan sharing session dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2023. Narasumber: Alumni PIMNAS (sebanyak 4 orang) dan PKM Centre (sebanyak 2 orang) dan Jumlah peserta: $\pm$ 70 peserta
- Penguatan ide dan kiat sukses PKM dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2023. Narasumber: Dr. Ujang S, dan Dr. Syafitri H. Jumlah peserta: $\pm$ 140 peserta
- Creative Idea Call for PKM ke-2 dilakukan sampai tanggal 15 Januari 2024
- Klinik PKM, Penyusunan & Pengumpulan Short Summary tanggal 15-18 Januari 2024. Jumlah peserta: $\pm$ 100 peserta. Dosen pendamping: 10 orang

- Coaching Bersama reviewer PKM dilaksanakan tanggal 19-20 Januari 2024. Jumlah peserta: $\pm$ 93 peserta
- Academic Cooperation/ Implementation Arrangement dengan universitas mitra luar negeri, yaitu Faculty of Forestry and Environment, Universiti Putra Malaysia





Kinerja kemahasiswaan pada tahun 2024 dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. MAWAPRES

Mahasiswa Fakultas Kehutanan dan Lingkungan yang mengikuti program mawapres adalah sebanyak 8 calon yang ikut seleksi, yaitu 2 orang mapres dari setiap departemen. Dari hasil seleksi terpilih 2 orang mapres, yaitu:

- Intan Nur Ramadhanti (DSVK)
- Nandhita Setyaningrum (DHH)

b. Program Pendampingan Kesehatan Mental Bagi Mahasiswa

Klinik AGE 2024 merupakan acara gabungan antara Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas A, G, dan E Departemen Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa yang membahas mengenai kesehatan mental.

c. Kegiatan Program Faculty Day MPF dan MPD

- Pengenalan infsatrstruktur fakultas dan departemen
- Workshop dan seminar dunia pasca kampus.
- FGD dan Kuliah Umum
- Jungle survive

d. Pembinaan Softskill Mahasiswa

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah:

- LKMM
- Fahutan Training series
- Business Plan Competion
- Pendataan kegiatan Minat Bakat
- Ruang Karir
- Rimbawan Desa
- Studi Banding dalam Kampus
- Studi Banding Luar Kampus
- Wood Working Class 2024
- HTS (Himakova Training Series)
- HIMASILTAN Mengabdi 2024
- FORTECH CUP 2024
- Himasiltan Awarding Night
- Muda Berkarya
- Mindful Leadership Mastery 2024: Enhancing Emotional Intelligence and Essential Soft Skills
- ECO-ADVENTURE TRAINING CAMP 2024: Peningkatan softskill kehutanan untuk membentuk human resources yang unggul

IV. PENUTUP

Secara keseluruhan, kinerja Fakultas Kehutanan dan Lingkungan pada tahun 2024 mencapai 69,23% (SIMAKER) dan 86,73% (IKU), yang menunjukkan masih diperlukannya upaya peningkatan kinerja di beberapa indikator agar pencapaiannya dapat mencapai atau bahkan melebihi target. Pelaporan kinerja merupakan tahap penting dalam siklus penjaminan mutu tri dharma perguruan tinggi, sehingga melalui laporan kinerja dapat digunakan untuk merumuskan dan mengimplementasikan alokasi sumberdaya pendidikan yang lebih sesuai dengan tuntutan capaian kinerja pada tahun 2025 agar target kinerja dapat dicapai lebih baik lagi.

Kinerja kerjasama tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023. Ini menjadi salah satu perhatian penting untuk ditingkatkan kinerjanya dalam tahun 2025. Kerjasama dengan berbagai mitra dalam melaksanakan tri darma perguruan tinggi, tidak hanya menjadi media peningkatan kapasitas dosen, namun juga berkontribusi dalam peningkatan anggaran yang dapat digunakan untuk peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan. Kasus pelanggaran etika dan kekerasan seksual yang terjadi dalam kegiatan mahasiswa memerlukan perhatian khusus karena dapat menimbulkan keresahan dalam kehidupan kampus. Program-program pembinaan kehidupan kampus perlu lebih ditingkatkan disamping penerapan sanksi akademik secara tegas dan konsisten.



IPB University
— Bogor Indonesia —

FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN

Jl. Ulin Kampus IPB Darmaga Bogor 16680

Telp : +62251 8621677

Fax : +62251 8621256

Website : fahutan.ipb.ac.id

Email : fahutan@apps.ipb.ac.id